



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PENCABUTAN LARANGAN EKSPOR CPO DAN TURUNANNYA

Yosephus Mainake

Peneliti Pertama

yosephus.mainake@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Presiden RI, Joko Widodo akhirnya membuka kembali ekspor minyak goreng dan *crude palm oil* (CPO) mulai 23 Mei 2022, setelah ditutup sejak 28 April 2022 dalam rangka untuk memenuhi pasokan dalam negeri. Presiden mengambil keputusan tersebut setelah melihat pasokan minyak goreng curah di dalam negeri mencukupi. Selain itu juga mempertimbangkan 17 juta tenaga kerja di industri sawit yang meliputi petani, pekerja dan tenaga pendukung lainnya. Pertimbangan lainnya adalah sektor lapangan kerja di industri minyak goreng banyak terkena dampak akibat kebijakan larangan ekspor minyak goreng. Sekretaris Jenderal Serikat Petani Kelapa Sawit, Mansuetus Darto mengapresiasi keputusan Presiden tersebut. Menurutnya pencabutan larangan ekspor minyak goreng dan CPO dapat menormalkan kembali perekonomian para petani sawit.

Presiden menyampaikan bahwa stok minyak goreng meningkat sejak larangan ekspor diberlakukan pada 28 April 2022. Pada Maret 2022, sebelum ada penutupan penjualan komoditas tersebut ke luar negeri, ketersediaan minyak goreng di dalam negeri hanya 64.500 ton, padahal kebutuhan nasional per bulan mencapai 194.000 ton. Setelah larangan ekspor diberlakukan hampir satu bulan, pasokan minyak goreng meningkat mencapai 211.000 ton. Dari sisi harga, rata-rata nilai jual minyak goreng curah berkisar Rp17.200-Rp17.600 per liter. Sementara sebelum ada larangan ekspor, harga minyak goreng menyentuh Rp19.800 per liter.

Data Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok Kementerian Perdagangan pada Minggu 22 Mei 2022 mencatat harga minyak goreng sawit curah Rp17.000 per liter atau Rp19.200 per kilogram (kg), masih jauh di atas harga eceran tertinggi (HET) Rp14.000 per liter atau Rp 15.500 per kg. Sementara berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis pada hari yang sama secara nasional, rata-rata harga minyak goreng jenis curah senilai Rp18.900 per kg atau turun dari harga saat pembatasan ekspor pada 28 April 2022 senilai Rp21.300 per kg. Di Pulau Jawa, harga minyak goreng curah termurah ada di Banten Rp16.700 per kg, sedangkan termahal di DKI Jakarta Rp20.650 per kg. Untuk di Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, dan Jawa Timur harganya Rp19.050 per kg, Rp16.750 per kg, dan Rp17.000 per kg. Di luar Pulau Jawa, harga minyak goreng curah termahal di Papua yaitu Rp29.250 per kg, sedangkan harga termurah di Bengkulu Rp14.000 per kg. Namun, Presiden yakin ke depannya harga minyak goreng curah semakin murah menuju HET Rp14.000 per liter.

Ketua Umum DPP Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo), Gulat ME Manurung mengemukakan larangan ekspor selama hampir 1 bulan menyadarkan betapa pentingnya sawit untuk Indonesia, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Larangan ekspor minyak goreng sawit dan CPO memberikan hikmah tersendiri, dan memiliki dampak positif dan negatif di dalam negeri. Selanjutnya Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mengapresiasi kebijakan pencabutan larangan ekspor minyak sawit yang diharapkan dapat menjamin keberlanjutan industri minyak sawit nasional.

Pengamat Ekonomi Rahma Gafmi berpandangan dibukanya kembali ekspor minyak sawit mentah (CPO) akan memberikan dampak secara global dan nasional. Dampak secara global akan membantu memperbaiki harga CPO global dan ketersediaan pasokan global. Sedangkan dampak secara nasional diharapkan dapat meningkatkan *gross domestic bruto* (GDP) Indonesia melalui peningkatan ekspor CPO. Selain itu, pencabutan larangan ekspor diharapkan dapat mengurangi ketidakpastian global dan akan membantu meningkatkan pendapatan *stakeholders*, *smallholders*, dan petani sawit sehingga akan meningkatkan kesejahteraan mereka. Penyerapan tenaga kerja disektor ini juga diharapkan terus meningkat seiring dengan pencabutan larangan ekspor CPO.

Sebagai tindak lanjut arahan Presiden, Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi resmi mencabut Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2022 tentang Larangan Sementara Ekspor *Crude Palm Oil, Refined Bleached And Deodorized Palm Oil, Refined Bleached And Deodorized Palm Olein, dan Used Cooking Oil*. Selanjutnya Mendag menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 30 Tahun 2022 tentang Ketentuan Ekspor *Crude Palm Oil, Refined Bleached And Deodorized Palm Oil, Refined Bleached And Deodorized Palm Olein, dan Used Cooking Oil*.

Atensi DPR

Pemerintah telah mencabut larangan ekspor CPO dan turunannya, dengan mencabut Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2022 yang melarang ekspor *crude palm oil* (CPO) dan turunannya. Kebijakan tersebut diambil pemerintah setelah memperhatikan pasokan minyak goreng di dalam negeri mencukupi dan harga minyak goreng cenderung menurun. Pertimbangan lainnya adalah larangan ekspor CPO dan turunannya juga berdampak pada tenaga kerja dan petani di industri sawit. Namun dibukanya kembali ekspor CPO dan turunannya perlu diwaspadai agar tidak terjadi lagi kelangkaan stok minyak goreng yang mengakibatkan tingginya harga minyak goreng di pasar. Untuk itu, Komisi VI DPR RI perlu terus melakukan pengawasan dan meminta kepada pemerintah untuk memastikan: 1) ketersediaan stok minyak goreng dengan harga yang terjangkau oleh rakyat; 2) pencabutan larangan ekspor CPO dan turunannya berdampak positif pada tenaga kerja dan petani di industri sawit; dan 3) ekspor CPO dan turunannya berjalan dengan baik dan mendatangkan manfaat bagi negara.

Sumber

Bisnis Indonesia, 20 & 23 Mei 2022
idntimes.com, 20 Mei 2022
Kontan, 20 Mei 2022
Media Indonesia, 20 Mei 2022
tribunnews.com, 20 Mei 2022



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2022

Ekkuinbang
Sri Nurhayati Q.
Dian Cahyaningrum
Riyadi Santoso
Rafika Sari
Ariesy Tri Mauleny

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikh P.S.
Fieka Nurul A.